



#### TAK LAYAK KONSUMSI

- Wisatawan membeli 9 tas wingko berjamur dari PKL di Teras Malioboro I.
- Curhat dari wisatawan ini viral di media sosial, Minggu (20/3) lalu.
- Sultan Hamengku Buwono X minta PKL cek dan ricek kualitas dagangannya.
- Dispar akan memanggil paguyuban di Teras Malioboro I dan II

## Pedagang Sebut Akibat Faktor Cuaca

**PIHAK** paguyuban yang menaungi penjual oleh-oleh itu mengakui bahwa insiden tersebut merupakan kecelakaan akibat faktor cuaca.

Pengurus Paguyuban Pedagang Selasar Beringharjo (Pa-pela), Miftahul Jannah, menjelaskan, sejatinya pihak distributor yang memproduksi menyampaikan wingko tersebut bisa bertahan lima hari dalam kondisi baik. Namun, karena cuaca ekstrem, baru tiga hari wingko sudah berjamur.

"Kondisi cuaca mempengaruhi banget. Beberapa hari ini kan hujan deras, kemudian panas banget, jadi kondisi lantai dua Teras Malioboro I lembab. Perusahaan juga tidak memberi tahu bagaimana SOP-nya," ujarnya, Senin (21/3).

Sementara pedagang pun tidak bisa melakukan *checking* secara rinci terhadap komoditas wingko yang dijualnya itu. Jika kemasan satuan sudah terbuka, praktis para pengunjung enggah-membeli, karena dianggap barang bekas, atau sisa, dan tidak layak lagi untuk dijual lagi.

"Kalau dipegang barangnya masih empuk ya, tapi begitu dibuka, ternyata jamur. Pedagang kan mau membuka itu takut, karena kalau segel kemasan satuannya terbuka, ya ngga terjual, orang ngga mau beli pasti," cetusnya.

Di samping itu, Miftah pun tidak menampik, wingko yang dijual pedagang tersebut, memang tidak tertera tanggal kadaluarsa di kemasannya. Karena itu, ia berharap, untuk pelajaran bersama, pihak distributor bisa memperhatikan potensi permasalahan seperti ini dengan lebih rinci.

"Yang jamur kemarin itu wingko produksi dari Kota Yogyakarta. Kita tetap menerima kok, ngga ada *blacklist*, tapi tolong kasih tanggal kadaluarsanya," ujarnya.

Lebih lanjut, ia juga memastikan, paguyuban telah menjalin komunikasi dengan wisatawan yang mengunggah insiden tersebut melalui salah satu grup di media sosial facebook. Menurutnya, pihaknya pun sudah memberi penawaran untuk mengganti oleh-oleh yang tidak layak konsumsi itu.

"Kita sudah hubungi lewat inbox, tapi yang bersangkutan tidak mau mengganti. Memang kalau harus mengganti itu cukup memberatkan kita, karena dia kan beli sembilan pack, yang harga per pack Rp20 ribu kemarin," terangnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005